Pekan 1

Meneliti Pendidikan Agama Islam, Awali dengan Mengidentifikasi Postur Diskursus

Ismail Suardi Wekke
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong
Email: iswekke@gmail.com

Target belajar (setiap pekan):

- Membaca literatur terkait dengan penelitian-penelitian Pendidikan Agama Islam;
- Mahir mengoperasikan Academia.;
- Mahir mengoperasikan OSF. Ini adalah wadah dalam penyimpanan draft artikel;

Indikator:

- Membaca delapan penelitian, ditunjukkan dengan adanya review penelitian yang ditulis minimal 2 halaman dalam bentuk book review, disimpan dalam bentuk file doc. Kemudian diserahkan kepada ketua kelas untuk dikumpulkan;
- Snarai karya tersimpan di Academia;
- Menyimpan draft artikel ke OSF;

Kemampuan belajar jarak jauh:

- Membaca dengan detail dan tekun;
- Kemahiran membuat video untuk presentasi;
- Mengoperasikan perangkat pembelajaran seperti gawai dan laptop;

Target Mata Kuliah:

- Proposal penelitian untuk diajukan ke direktur pasca;
- Artikel jurnal;

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara-saudari. Selamat datang di pascasarjana IAIN Sorong.

Memasuki pascasarjana merupakan pendaftaran. Sekali anda mendaftar, maka anda perlu mengikuti ritme belajar. Juga jangan sampai berlarut-larut sehingga sampai empat tahun. Memanglah itu hak anda, tetapi tentu anda akan terbebani.

Dalam pekan pertama ini, anda masih perlu membiasakan diri belajar jarak jauh. Untuk semester ini, kita tetap menggunakan pembelajaran jarak jauh. Kondisi masih mengkhawatirkan, tetapi tidak boleh menghentikan proses belajar.

Secara khusus, saya akan menyimpan materi-materi kuliah di OSF. Silahkan anda mengeceknya secara rutin, jangan sampai saya terlupa untuk menyampaikan di grup bahwa materi belajar sudah saya unggah.

Kedua, menjadi mahasiswa pascasarjana artinya kemauan dan kemampuan untuk terus belajar. Bukan hanya denga napa yang sudah dijalani selama ini, tetapi juga menyiapkan diri untuk terus belajar. Apalagi, bukan tingkat sarjana saja, melainkan sudah pascasarjana.

Kita mulai dengan mengenal apa itu fenomena.

Sebuah fenomena harus dapat diverifikasi. Termasuk pemikiran, norma, tradisi. Tetapi bukan dogma. Sebuah keyakinan seperti iman, tidak bisa diteliti. Melainkan apa yang terlihat dari iman itu.

Untuk mengenal ini secara lengkap, baca kembali (Mudzhar, 1998). Islam yang dapat diteliti adalah ekspresi beragama. Bukan Islamnya. Sebab kalau meneliti Islam, pastilah disitu merupakan semata-mata kebenaran.

Olehnya, tanda-tanda orang berislam yang dapat diteliti. Salah satu desainnya adalah kualitatif (Muhadjir, 1996). Untuk itu, simak kembali kesilapan beberapa orang sarjana, menyebutnya kualitatif deksriptif. Tipikal kualitatif, hanya ada empat.

Namun, bukan hanya dengan kualitatif. Menggunakan desain kuantitatif juga memungkinkan. Silahkan lihat Mujani (2007) itu merupakan kuantitatif yang dinarasikan juga dengan kata-kata (kualitatif).

Begitu pula Muhtadi (2019) yang meneliti politik uang. Dimulai dengan survey, merupakan bagian dari desain kuantitatif.

Kemampuan belajar yang harus dikuasai dalam pekan ini terkait dengan apa itu kualitatif (Wekke, 2020) dan membedakannya dengan kuantitatif.

Dalam meneliti, sejak awal tipikal penelitian perlu dibangun. Termasuk dengan cara berfikir (Creswell & Wekke, 2020).

Dalam memulai penelitian, setidaknya mengenali postur diskursus penelitian (Wekke, 2019). Olehnya, kemampuan membaca perlu diasah lebih rutin dan berkala. Sebagai awalan dalam rangka menyelesaikan tesis nantinya.

Untuk keperluan tesis dapat membaca Cahyono & Wekke (2018). Begitu pula penjelasan lebih detail dapat dibaca di Wekke (2021).

Penutup

Belajar di pascasarjana perlu lebih intensif berbanding dengan kuliah di tingkat sarjana. Gelar hanyalah bonus belaka, namun perlu juga menggapai kualitas. Ini akan tercermin dari kemampuan menulis tesis nantinya.

Daftar Pustaka

- Cahyono, D., & Wekke, I. S. (2018). *Teknik penyusunan dan penulisan tesis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Creswell, J. W., & Wekke, I. S. (2020). *Berpikir Seperti Peneliti Kualitatif*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hft76>.
- Mudzhar, A. (1998). *Pendekatan studi Islam: dalam teori dan praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik telaah studi teks dan penelitian agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhtadi, B. (2019). *Vote Buying in Indonesia: The Mechanics of Electoral Bribery* (p. 318). Springer Nature.

- Mujani, S. (2007). *Muslim demokrat: Islam, budaya demokrasi, dan partisipasi politik di Indonesia pasca Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wekke, I. S. (2019). Memulai Penelitian Pendidikan. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wekke, I. S. (2020). Desain Penelitian Kualitatif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4q8pz>.
- Wekke, I. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Kepemimpinan Transformatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.